

**BIMBINGAN ISLAM MELALUI PROGRAM
KEPUTRIAN DALAM MENANAMKAN
PEMAHAMAN FIQH WANITA PADA PESERTA
DIDIK DI SMA AL-IRSYAD KOTA TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

DWI KURNIASARI
NIM. 3519016

**PROGRAM STUDI
BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**BIMBINGAN ISLAM MELALUI PROGRAM
KEPUTRIAN DALAM MENANAMKAN
PEMAHAMAN FIQH WANITA PADA PESERTA
DIDIK DI SMA AL-IRSYAD KOTA TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

DWI KURNIASARI
NIM. 3519016

**PROGRAM STUDI
BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Kurniasari
NIM : 3519016
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menerangkan bahwa skripsi yang berjudul **“BIMBINGAN ISLAMI MELALUI PROGRAM KEPUTRIAN DALAM MENANAMKAN PEMAHAMAN FIQH WANITA PADA PESERTA DIDIK DI SMA AL-IRSYAD KOTA TEGAL”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 20 Desember 2023
Yang Menyatakan,



DWI KURNIASARI
NIM. 3519016

NOTA PEMBIMBING

Dr. Esti Zaduqisti, M.Si
Jl. Gondang 201 Wonopringgo Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Dwi Kurniasari

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **DWI KURNIASARI**
NIM : **3519016**
Judul : **BIMBINGAN ISLAMI MELALUI PROGRAM KEPUTRIAN
DALAM MENANAMKAN PEMAHAMAN FIQH WANITA
PADA PESERTA DIDIK DI SMA AL-IRSYAD KOTA TEGAL**

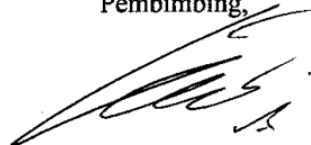
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Desember 2023

Pembimbing,



Dr. Esti Zaduqisti, M.Si
NIP. 197712172006042002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **DWI KURNIASARI**

NIM : **3519016**

Judul Skripsi : **BIMBINGAN ISLAMI MELALUI PROGRAM
KEPUTRIAN DALAM MENANAMKAN
PEMAHAMAN FIQH WANITA PADA PESERTA
DIDIK DI SMA AL-IRSYAD KOTA TEGAL**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 05 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd
NIP. 198512222015032003

Penguji II

Ryan Marina, M.Pd
NIP. 198909282022032001

Pekalongan, 05 Juni 2024

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Set
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Di	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Th	Te (dengan titi dibawah)
ظ	Za	Zh	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah		apostrof
ي	Ya	Y	ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أَي = ai	إِي = i
أ = u	أُو = u	أُو = u

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مَرَأَةٌ جَمِيلَةٌ = *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فَاطِمَةٌ = *fatimah*

4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

الْبِرِّ = *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمْسُ = *asy-syamsu*

الرَّجُلُ = *ar-rajulu*

السَّيِّدَةُ = *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh:

القَمَرُ = *al-qamar*

البَدِيعُ = *al-badi*

الْجَلالُ = *al-jalal*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أَمْرٌ = *umirtu*

شَيْءٌ = *syai'un*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Nabi Muhammad Shollahu ‘Alaihi Wassalam, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua saya tercinta, bapak Ruja dan ibu Wagemi yang telah menjadi tiang kokoh dalam hidupku. Terima kasih tak terhingga atas cinta tanpa syarat dan pengorbanan yang tiada henti membuat segalanya menjadi mungkin sehingga anakmu bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini bisa selesai. Terima kasih atas segala nasihat, pengorbanan, dukungan dan do’a baik yang tidak pernah berhenti diberikan kepada penulis.
2. Fitri Handayani A.Md kakak perempuanku dan kakak iparku Akhmad Nurofik S.T terima kasih telah memberikan dukungan dan nasihat sepenuhnya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga telah memberikan ku dua keponakan yang menggemaskan, Ghazyia Banafsha Akhmad dan Miziyah Ghania Akhmad yang telah mengisi hari-hari ku dengan perilakunya yang menggemaskan.
3. Hj. Bondan Sarolin, Terima kasih telah memberikan nasihat dan dukungannya agar penulis terus semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Esti Zaduqisti, M.Si., selaku dosen pembimbing yang sudah menuntun penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terima kasih sudah memberikan banyak pengalaman dan ilmu selama di kampus.
6. Teruntuk Henry Cavill, Theo James, Chris Evans, Sebastian Stan dan Hollywood aktor yang saya idolakan dan tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih telah menjadi motivasi dan inspirasi untuk tetap bertahan, berjuang dan berkembang hingga di

titik ini dengan memberikan warna terindah di masa mudaku dengan film yang kalian bintangilah yang telah menemani waktu luangku.

7. Teruntuk Charles Leclerc. Kecintaan dan dedikasimu yang tinggi terhadap Ferrari yang menjadikan inspirasiku untuk tetap semangat menyelesaikan skripsi ini. Keinginanmu menjadi juara dunia dengan Scuderia Ferrari itu sama dengan keinginanku untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga suatu saat keinginanmu menjadi Formula One World Champion tercapai.
8. One Direction (Harry, Niall, Louis, Liam, Zayn). Group Band yang semi bubar ini. Group band dengan masa hiatus lebih lama dibandingkan ketika bersama yaitu hanya 5 tahun. Lagu yang kalian ciptakan sangatlah menjadi penyemangatku yang luar biasa disaat aku sedang di titik terendah.
9. *“Last but not least. I want to thank me for believing in me, i want to thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me fo always being giver and trying to give more than i receive”*.

MOTTO

“If you have a knowledge, let other light their candles in it”

Margaret Fuller



ABSTRAK

Dwi Kurniasari. 2023. *Bimbingan Islami Melalui Program Keputrian Dalam Menanamkan Pemahaman Fiqh Wanita Pada Peserta Didik Di Sma Al-Irsyad Kota Tegal*. Skripsi Jurusan/Fakultas: Bimbingan Penyuluhan Islam/Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing Dr. Esti Zaduqisti, M.Si.

Kata Kunci: Pemahaman Fiqh Wanita dan Bimbingan Islami

Pemahaman fiqh wanita adalah ketika seseorang mampu memahami, mempraktekan dan memberikan contoh tentang ilmu-ilmu fiqh di kehidupan sosialnya. Peserta didik di SMA Al-Irsyad Kota Tegal sudah memiliki pemahaman fiqh wanita. Pemahaman fiqh wanita yang begitu mereka dapatkan dari program keputrian yang diadakan di SMA Al-Irsyad Kota Tegal. Bimbingan islami yang dilaksanakan di SMA Al-Irsyad Kota Tegal yaitu bimbingan klasikal yang terjadwal.

Layanan bimbingan islami dalam menanamkan pemahamn fiqh wanita peserta didik di SMA Al-Irsyad Kota Tegal merupakan bentuk layanan yang diberikan oleh pihak sekolah kepada peserta didik agar mereka memiliki pemahaman tentang fiqh wanita. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana pemahaman fiqh wanita peserta didik di SMA Al-Irsyad Kota Tegal? (2) Bagaimana pelaksanaan bimbingan islami dalam menanamkan pemahaman fiqh wanita pada peserta didik melalui program keputrian di SMA Al-Irsyad Kota Tegal?.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 3 dari 6 orang peserta didik di SMA Al-Irsyad Kota Tegal sudah memiliki pemahaman Fiqh wanita. Hal ini dibuktikan bahwa 3 orang tersebut menjawab 12 pertanyaan dari total 12 pertanyaan yang diberikan. 3 orang lainnya masih belum sampai pada aspek yang ketiga yaitu memberikan contoh tetapi mereka sudah pada aspek memahami dan menerapkannya, hanya saja belum sampai pada aspek memberikan contoh. Pemahaman Fiqh wanita itu mereka dapatkan melalui program keputrian yang diadakan di sekolah.

Peserta didik di SMA Al-Irsyad sudah wajib mengikuti program keputrian sejak kelas X yang mana peserta didik mulai ditanamkan Fiqh wanita.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, atas semua keberkahan serta rahmatnya yang telah dilimpahkan kepada kami. Sholawat dan salam senantiasa menjadi panutan bagi kami semua. Dan semoga kami mendapatkan pertolongan-Nya di akhirat kelak. Amiin.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi dengan judul “Bimbingan Islami Melalui Program Keputrian Dalam Menanamkan Pemahaman Fiqh Wanita Pada Peserta Didik Di Sma Al-Irsyad Kota Tegal”, baik berupa dukungan moril maupun materil. Penulis yakin jika tanpa bimbingan dan bantuan serta dukungan tersebut, kiranya sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu mohon izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Maskhur, M.Ag, selaku Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Prof. Dr. Imam Kanafi, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Akademik Penulis.

6. Dr. Esti Zaduqisti, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menuntun, membimbing dan menyampaikan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh dosen dan staff TU serta karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Ibu Safira Dwi Amalia selaku guru pembina Program Keputrian yang bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada Penulis mendapat balasan serta pahala kebaikan oleh Allah SWT. Penulis mengakui dan menyadari sepenuhnya bahwasanya karya skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik, dan saran yang konstruktif agar ada peningkatan pada penulis yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan. Disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dalam dunia islam.

Pekalongan, 20 Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Masalah	3
D. Kegunaan Penelitian	3
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II BIMBINGAN ISLAMIS DAN PEMAHAMAN FIQH WANITA	15
A. Bimbingan Islami	15
1. Pengertian Bimbingan Islami	15
2. Tujuan Bimbingan Islami	15
3. Fungsi Bimbingan Islami	16
4. Metode Bimbingan Islami	16
5. Asas-Asas Bimbingan Islami	18
6. Tahapan Bimbingan Islami	18
7. Materi Bimbingan Islami	19
8. Pendekatan Bimbingan Islami	19
9. Langkah-Langkah Bimbingan Islami	20
B. Pemahaman Fiqh Wanita	21
1. Pengertian Pemahaman	21

2.	Jenis-Jenis Pemahaman.....	21
3.	Ciri-Ciri Pemahaman	22
4.	Faktor-Faktor Pemahaman.....	22
5.	Pengertian Fiqh Wanita	22
6.	Ruang Lingkup Fiqh Wanita.....	23
BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI MELALUI		
PROGAM KEPUTRIAN DALAM MENANAMKAN		
PEMAHAMAN FIQH WANITA PADA PESERTA		
DIDIK DI SMA AL-IRSYAD KOTA TEGAL26		
A.	Gambaran Umum SMA Al-Irsyad Kota Tegal.....	26
1.	Profil Sekolah Menengah Atas Al-Irsyad Kota Tegal	26
2.	Sejarah singkat SMA Al-Irsyad Kota Tegal	27
3.	Visi dan Misi SMA Al-Irsyad Kota Tegal.....	27
4.	Tujuan Sekolah SMA Al-Irsyad Kota Tegal	29
5.	Sarana dan Prasarana SMA Al-Irsyad Kota Tegal .	29
6.	Kegiatan Peserta Didik SMA Al-Irsyad Kota Tegal	29
7.	Data SMA Al-Irsyad Kota Tegal	30
8.	Struktur Organisasi SMA Al-Irsyad Kota Tegal	31
B.	Pemahaman Fiqh Wanita Peserta Didik di SMA Al- Irsyad Kota Tegal.....	32
1.	Memahami	32
2.	Menerapkan	37
3.	Memberikan Contoh	38
C.	Pelaksanaan Bimbingan Islami Dalam Menanamkan Pemahaman Fiqh Wanita Pada Peserta Didik Melalui Program Keputrian di SMA Al-Irsyad Kota Tegal.....	39
1.	Identifikasi Masalah.....	40
2.	Diagnosis	40
3.	Prognosis.....	41
4.	Pemberian Bantuan	41
5.	Evaluasi dan Tindak Lanjut	43

BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI MELALUI PROGRAM KEPUTRIAN DALAM MENANAMKAN PEMAHAMAN FIQH WANITA PESERTA DIDIK DI SMA AL-IRSYAD KOTA TEGAL.....	45
A. Analisis Pemahaman Fiqh Wanita Peserta Didik Di SMA Al-Irsyad Kota Tegal.....	45
1. Memahami	45
2. Menerapkan	46
3. Memberikan Contoh	47
B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Islami Dalam Menanamkan Pemahaman Fiqh Wanita Pada Peserta Didik Melalui Program Keputrian Di SMA Al-Irsyad Kota Tegal.....	49
1. Identifikasi Masalah.....	50
2. Diagnosis	51
3. Prognosis.....	51
4. Pemberian Bantuan	52
5. Evaluasi dan Tindak Lanjut	52
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka berpikir.....	10
Bagan 3.1 Struktur Organisasi SMA Al-Irsyad Kota Tegal.....	31



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Pengambilan Data
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 Dokumen Penelitian
- Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 7 Surat Keterangan Cek Turnitin
- Lampiran 8 Lembar Pemeriksaan Skripsi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemahaman Fiqh wanita bagi peserta didik di jenjang SMA (tergolong usia remaja) adalah hal yang penting karena di dalam kajian Fiqh wanita mengkaji mengenai thaharah yang meliputi mandi, wudhu, haid, nifas dan istihadhah. Fiqh wanita juga membahas mengenai sholat, puasa, zakat, haji, hukum terkait jenazah, warisan, pernikahan, thalaq, hijab, wanita dan peradilan¹. Hal itu dikarenakan sudah seharusnya menjadi bagian dari orang yang sudah menginjak usia akil baligh yang sepatutnya memperhatikan hukum-hukum yang diajarkan di dalam agama islam. Mempelajari Fiqh wanita, seseorang dapat memahami mana tingkah laku yang seharusnya dimiliki dan perilaku yang harus dihindari. Mempelajari Fiqh wanita memiliki makna tersendiri dalam memberikan pemahaman tentang aturan secara mendalam, seperti kewajiban kepada tuhan².

Pemahaman tentang Fiqh wanita yang dimiliki peserta didik SMA Al-Irsyad Kota Tegal yang paham mengenai thaharah yang meliputi haid, nifas, istihadhah, bersuci³. Pemahaman menurut Nana Sudjana itu jika peserta didik bisa menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri, memberi contoh dan bisa menerapkan pada kasus lain⁴. Jadi, pemahaman peserta didik mengenai Fiqh wanita jika peserta didik bisa menjelaskan materi mengenai Fiqh wanita dengan kalimatnya sendiri, bisa memberi contoh dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Peserta didik bisa menerapkan thaharah ketika di sekolah seperti berwudhu dengan

¹ Muhammad Utsman Al-Khasyt, *Fikih Wanita Empat Madzhab*. (Jakarta: PT Gramedia, 2014). Hal vii-xvi

² Eki Ari Santia, "Analisis Tentang Praktik Pendalaman Kajian Fiqh Wanita Di Kelas VIII Dan XI Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Sleman". *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia 2018. Hal 1-2

³ Wawancara Pribadi, Desember 2022.

⁴ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995). Hal 24

benar jika sudah memasuki waktu sholat dan bisa mencontohkan berwudhunya belum sempurna⁵.

Pemahaman Fiqh wanita peserta didik SMA Al-Irsyad Kota Tegal yang demikian dikarenakan adanya program keputrian di sekolah. Program keputrian itu memiliki pembahasan yang kaitannya dengan wanita di masa perkembangan, serta membahas mengenai muslimah yang baik yang berlandaskan Al-Qur'an⁶. Program keputrian bertujuan untuk memberikan bekal kepada peserta didik di sekolah mengenai pengetahuan islami yang berkaitan dengan kewanitaan yang dibahas di dalam ilmu Fiqh wanita. Dengan adanya program keputrian di SMA Al-Irsyad Kota Tegal maka peserta didik lebih paham mengenai Fiqh wanita dibandingkan dengan dengan peserta didik di sekolah lainnya yang tidak mengikuti program keputrian karena program keputrian di sekolah lain termasuk ke dalam kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan di SMA Al-Irsyad Kota Tegal mengadakan program keputrian dikarenakan kebutuhan untuk peserta didik agar lebih memahami tentang Fiqh wanita⁷.

Adanya program keputrian di SMA Al-Irsyad dengan konsep bimbingan islam karena tujuan dari sekolah mengadakan kegiatan ini adalah sebagai pencegahan, menjaga dan meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai Fiqh wanita⁸. Program keputrian di sini adalah kegiatan yang diadakan oleh pihak sekolah yang mana diperuntukkan bagi seluruh peserta didik yang berjenis kelamin perempuan.

Bimbingan islami melalui program keputrian di SMA Al-Irsyad diisi oleh guru pembimbing yang memiliki posisi dan peran dalam pendidikan peserta didik. Program keputrian di sini adalah kegiatan yang diadakan oleh pihak sekolah yang mana diperuntukkan bagi peserta didik perempuan. Kegiatan ini

⁵ Wawancara dan Observasi Pribadi, Desember 2022.

⁶ Siti Kholifah, "Pendidikan Keputrian dalam Pembentukan Kepribadian Muslimah yang Terampil". *Jurnal Ta'dibi*. Volume 5. No. 1 (2016). Hal 35

⁷ Wawancara Pribadi, 06 Maret 2023

⁸ Wawancara Pribadi, Desember 2022.

dilaksanakan setiap hari Jum'at dan guru pembimbing menyampaikan materi di setiap pertemuannya. Setelah kegiatan selesai peserta didik melaksanakan sholat dzuhur di masjid sekolah⁹.

Iniilah yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam menanamkan pemahaman Fiqh wanita melalui program keputrian. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini bisa memberikan ilmu pengetahuan mengenai Fiqh wanita bagi peserta didik. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“BIMBINGAN ISLAMI MELALUI PROGRAM KEPUTRIAN DALAM MENANAMKAN PEMAHAMAN FIQH WANITA PADA PESERTA DIDIK DI SMA AL-IRSYAD KOTA TEGAL”**

B. Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang masalah yang sudah diuraikan, penulis menyatakan beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pemahaman Fiqh wanita peserta didik di SMA Al-Irsyad Kota Tegal?
2. Bagaimana bimbingan islami melalui program keputrian dalam menanamkan pemahaman Fiqh wanita pada peserta didik di SMA Al-Irsyad Kota Tegal?

C. Tujuan Masalah

1. Mengetahui pemahaman Fiqh wanita peserta didik di SMA Al-Irsyad Kota Tegal
2. Mengetahui bimbingan islami melalui program keputrian dalam menanamkan pemahaman Fiqh wanita peserta didik di SMA Al-Irsyad Kota Tegal.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis, analisis ini bisa dijadikan sebagai cara agar menambahkan wawasan ilmu pengetahuan tentang Fiqh wanita peserta didik melalui program keputrian di SMA Al-Irsyad Kota Tegal

⁹ Wawancara Pribadi, Desember 2022.

2. Secara praktis hasil analisis ini bisa dijadikan sebagai tambahan penelitian, petunjuk, arahan atau masukan mengenai bimbingan islami melalui program keputrian dalam menanamkan pemahaman Fiqh wanita.
 1. Bagi Guru, diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran bahwa program keputrian bisa dijadikan sebagai sarana guna menanamkan pemahaman mengenai Fiqh wanita.
 2. Bagi Peserta Didik, diharapkan bisa meningkatkan kesadarannya dalam mengikuti program keputrian dapat menambah wawasan mengenai Fiqh wanita
 3. Bagi umum, penelitian ini bisa dijadikan salah satu referensi agar lebih memahami tentang Fiqh wanita.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Pemahaman Fiqh wanita

Nana Sudjana memberikan pengertian mengenai pemahaman, menurutnya pemahaman adalah hasil belajar, peserta didik bisa menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri, memberikan contoh lain dan bisa menerapkan hasil belajarnya pada kasus lain¹⁰.

Menurut Arikunto, pengertian mengenai pemahaman. Menurutnya, Pemahaman (*Comprehensif*) peserta didik di minta untuk memberikan bukti bahwa ia memahami ikatan yang mudah di antara fakta-fakta¹¹.

Fiqh wanita adalah hukum amaliyah ketika melaksanakan ajaran agama islam, seperti thaharah yang meliputi haid, nifas, istihadhah, thaharah bagi perempuan yang berhalangan melakukan kewajibannya sebagai umat

¹⁰ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar*, hal 24

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005).

islam, dan hukum-hukum yang membahas mengenai wali nikah bagi wanita yang hendak melaksanakan perkawinan¹².

Maka dari itu pemahaman Fiqh wanita ketika peserta didik bisa menjelaskan kembali dengan susunan kalimatnya sendiri, memberi contoh dan menerapkannya pada kasus lain di kehidupannya. Peserta didik memahami Fiqh wanita dikarenakan adanya program keputrian yang diadakan rutin dibandingkan dengan peserta didik di sekolah lainnya. Pemahaman Fiqh wanita adalah peserta didik yang mampu menjelaskan kembali dengan susunan kalimatnya, mempraktekan dan memberikan contoh tentang ilmu-ilmu Fiqh wanita di kehidupan sosialnya.

b. Bimbingan Islami Melalui Program Keputrian

Bimbingan islami menurut Hallen adalah prosedur pemberian bantuan yang terencana, berkelanjutan dan teratur kepada setiap individu supaya tercapai dan bisa meluaskan potensi atau fitrah agama yang sudah ada dengan cara mendalami nilai-nilai yang ada di dalam Al-Qur'an dan Hadist Rasulullah, maka ia mampu tumbuh bersesuaian dengan arahan Al-Qur'an dan Hadist¹³.

WS. Winkel menuturkan bahwa bimbingan adalah kegiatan yang memuaskan pelayanannya pada para peserta didik sebagai individu yang patut meluaskan kepribadiannya¹⁴.

Langkah-langkah dalam proses bimbingan di sekolah menurut Hikmawati adalah identifikasi masalah, diagnosis, progosis, pemberian bantuan kemudian evaluasi dan tindak lanjut¹⁵. Masalah

¹² Muhammad Jufri, "Fiqh Wanita (Analisis Gender Dalam Fiqh Islam Konteks Ke Indonesiaan)", *Jurnal Al-Maiyyah*, Volume 7 No. 1 (2014), hal 278.

¹³ Hallen A, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002). Hal 17

¹⁴ WS. Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 1991). Hal 79

¹⁵ Fenti Hikmawati, *Bimbigan dan Konseling* , (Jakarta: Rajawali Pres, 2014). Hal 31-34

Program keputrian adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik agar adanya transformasi sikap dan karakter seseorang yang hubungannya dengan hal keputrian, persoalan remaja putri ataupun wanita dewasa¹⁶. Program keputrian memberikan pengetahuan dan ilmu mengenai kewanitaan dan diajarkan mengenai Fiqh wanita tentang bagaimana akhlak yang seharusnya di miliki¹⁷.

Bimbingan islami melalui program keputrian adalah proses bantuan yang terencana, berkelanjutan dan teratur kepada peserta didik mengenai perilaku sebagai perempuan dan Fiqh wanita agar adanya perubahan tingkah laku menjadi muslimah yang kaffah.

2. Penelitian yang Relevan

Dari judul di atas, penulis bisa mengkaitkan beberapa karya ilmiah yang relevan, diantaranya:

No	Judul Ilmiah	Karya	Persamaan	Perbedaan
.1.	Reni Matofani. (2019). Implementasi Program Keputrian Sebagai Upaya Pembentukan Akhlak Dalam Menanggulangi	Matofani. (2019). Implementasi Program Keputrian Sebagai Upaya Pembentukan Akhlak Dalam Menanggulangi	Membahas mengenai program keputrian di sekolah tingkat menengah atas (SMA)	Penelitian sebelumnya mengambil topik mengenai pembentukan akhlak ¹⁸ . Sedangkan

¹⁶ Yayasan Al Ma'soem, "Pendidikan Keputrian di Sekolah, Pendidikan Pembentukan Karakter Siswi yang Muslimah". <https://almasoem.sch.id/pendidikan-keputrian-di-sekolah-pendidikan-pembentukan-karakter-siswi-yang-muslimah/> diakses pada 08 Maret 2023, pukul 10.22 WIB.

¹⁷ Peppy Rizma, "Apa itu Keputrian di Sekolah? Ini Pengertiannya dan Fungsinya". <https://www.smadwiwarna.sch.id> diakses pada 08 Maret 2023 pukul 13.00 WIB

¹⁸ Reni Matofani "Implementasi Program Keputrian Sebagai Upaya Pembentukan Akhlak Dalam Menanggulangi Kecenderungan Pergaulan Bebas Dengan Lawan Jenis Siswi Kelas XI SMA N 1 Kragkeng Indramayu". *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Islam, Universitas Islam Negeri Sua Kalijaga 2019. Hal viii

	Kecenderungan Pergaulan Bebas Dengan Lawan Jenis Siswi Kelas XI SMA N 1 Krangkeng Indramayu.		penelitian ini membahas mengenai penanaman Fiqh wanita.
2.	Sarivah Nurul Humairoh (2019). Pelaksanaan Kegiatan Keputrian Dalam Peningkatkan Karakter Religius Siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tenggarang Bondowoso Tahun 2021/2022.	Meneliti kegiatan keputrian dan menggunakan metode penelitian kualitatif.	Fokus penelitian sebelumnya adalah peningkatan religius ¹⁹ , sedangkan penelitian ini adalah penanaman Fiqh wanita.
3.	Zulfika Resti Fauziyah (2016). Pendidikan Karakter Religius Program Keputrian Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.	Meneliti program kegiatan keputrian di sekolah.	Penelitian sebelumnya di lakukan di sekolah menengah pertama sedangkan penelitian ini di sekolah menengah atas dan penelitian ini menggunakan program kegiatan

¹⁹ Sarivah Nurul Humairoh, "Pelaksanaan Kegiatan Keputrian Dalam Peningkatan Karakter Religius Siswi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanggerang Bondowoso Tahun 2021/2022", *Skripsi*, Jember: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember 2019. Hal viii

			keputrian sebagai forum untuk menanamkan pemahaman Fiqh wanita ²⁰ .
.4.	Savina Ila Rahma (2020). Implementasi Program Keputrian Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa MAN 3 Kabupaten Malang.	Penelitian sebelumnya dengan penelitian ini sama-sama meneliti program keputrian di sekolah menengah atas.	Fokus penelitian sebelumnya perencanaan dan evaluasi kegiatan keputrian digunakan untuk meningkatkan religiusitas ²¹ sedangkan fokus penelitian ini adalah program keputrian untuk menanamkan pemahaman Fiqh wanita.

3. Kerangka Berpikir

Pemahaman Fiqh wanita berlandaskan analisis teoritis adalah jika peserta didik bisa menjelaskan kembali dengan susunan kalimatnya sendiri, mampu menerapkannya di

²⁰ Zulfika Resti Fauziyah “Pendidikan Karakter Religius Program Keputrian Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Karangmoncol Kabupaten Purbalingga”, *Skripsi* Malang: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Uiversitas Maulana Malik Ibrahim, 2016. Hal v

²¹ Savina Ila Rahma, “Implementasi Program Keputrian Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa MAN 3 Kabupaten Malang”. *Skripsi*: Purwokerto: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020. Hal v

kehidupan sehari-hari, dan bisa memberi contoh mengenai Fiqh wanita seperti thaharah, haid, dan nifas.

Pemahaman menurut Sudjana adalah kemampuan peserta didik yang bisa menjelaskan kembali dengan susunan kalimatnya sendiri dari apa yang sudah dibaca atau didengar, menerapkannya, kemudian memberikan contoh²².

Fiqh wanita adalah hukum amaliyah dalam menjalankan syari'at agama islam seperti haid, nifas, istihadhah, thaharah. Fiqh wanita juga membahas mengenai hukum-hukum pada pernikahan dan membahas mengenai wali nikah²³. Dalam Fiqh wanita mempelajari mengenai haram, sunnah, mubah, makruh dan haram²⁴.

Bimbingan islami menurut Hallen adalah prosedur bantuan yang terencana, berkelanjutan dan teratur kepada individu supaya tercapai dan bisa meluaskan kemampuan atau fitrah beragama yang sudah ada melalui cara mendalami nilai-nilai di Al-Quran dan Hadits Rasulullah, maka ia mampu tumbuh bersesuaian dengan tuntutan yang telah ditetapkan²⁵.

Langkah-langkah dalam bimbingan yang disampaikan oleh Fenti Hikmawati yang pertama adalah melakukan identifikasi masalah, melakukan diagnosis, prognosis, proses pemberian bantuan, evaluasi dan tidak lanjut²⁶.

Keputrian yaitu program kegiatan yang diberikan oleh tenaga pendidik guna adanya perubahan sikap dan karakter yang berhubungan dengan persoalan kewanitaan²⁷.

²² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, hal 24.

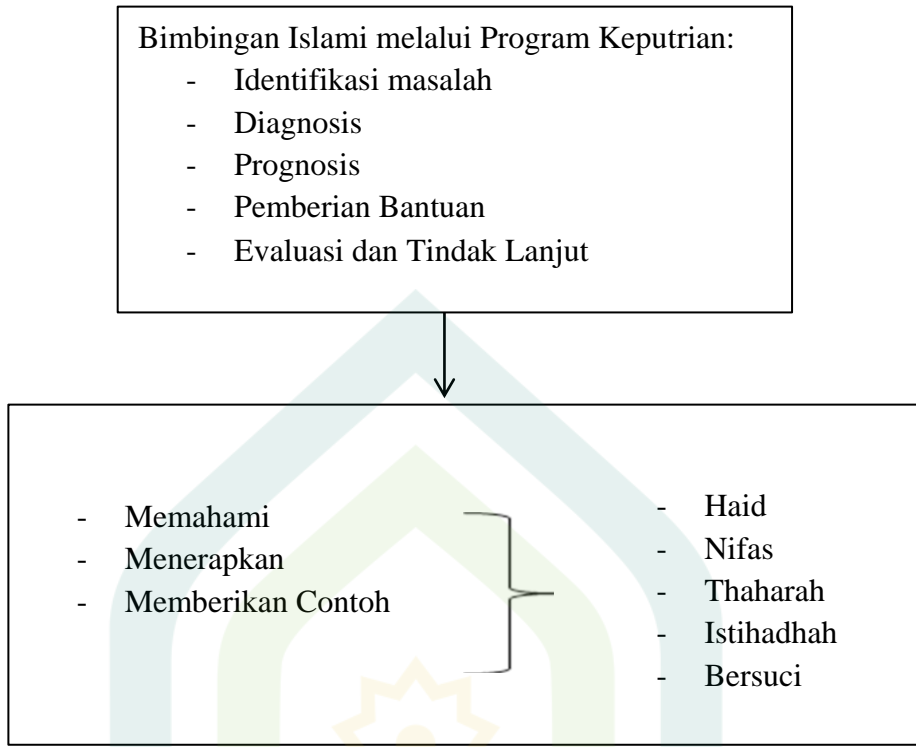
²³ Muhammad Jufri, *Fiqh Wanita (Analisis Gender Dalam Fiqh Islam Konteks Ke Indonesia)*, hal

²⁴ Eki Ari Santina, *Analisis Tentang Praktik Pendalaman Kajian Fiqh Wanita di Kelas VIII Dan XI Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Sleman*, hal 1-2.

²⁵ Hallen A, *Bimbingan dan Konseling dalam islam*, hal 17.

²⁶ Fenti Himawati, *Bimbingan dan Konseling*, hal 31-34

²⁷ Yayasan Al-Ma'soem, *Pendidikan Keputrian di Sekolah, Pendidikan Pembentukan Karakter Siswi yang Muslimah*.



Bagan 1.1 Kerangka berpikir

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat studi deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk memahami fenomena sosial yang didasarkan dari perspektif partisipan. Penelitian ini memanfaatkan objek ilmiah, penentuan sampel dan sumber data²⁸.

Pendekatan deskriptif menggambarkan penelitian yang akan menghasilkan kata-kata bukan dengan angka-angka. Pendekatan deskriptif pada penelitian ini dipakai untuk memahami tentang pembelajaran yang aktif dan partisipatif melalui program keputrian dalam menanamkan pemahaman Fiqh wanita. Program keputrian yang diikuti oleh peserta didik melalui pengalaman

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung:Alfabeta, 2019). Hal 16-17

langsung, diskusi dan peserta didik diberi kesempatan untuk memahami dan membangun tentang pemahaman nilai-nilai agama.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Al-Irsyad Kota Tegal yang terletak di Jalan Gajah Mada No.128 Pekauman, Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal, Jawa Tengah.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah informasi yang didapatkan dari narasumber yang terlibat langsung terkait dengan penelitian ini.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh dari proses wawancara bersama guru pembimbing program keputrian, peserta didik yang terlibat dalam program keputrian. Data nantinya direkam dan dicatat oleh peneliti. Peneliti menggunakan data primer karena data tersebut didapatkan dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi secara langsung dengan informan yang bersangkutan dengan guru pembimbing Program Keputrian di SMA Al-Irsyad Kota Tegal yaitu ibu Safira Dwi Amalia dan 6 peserta didik SMA Al-Irsyad Kota Tegal baik dari jurusan MIA maupun IS dengan ketentuan yakni; mereka masih terlibat dengan program keputrian dan mereka memiliki pengalaman dan pemahaman yang bervariasi.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, internet dan dokumen pendukung lainnya agar data yang diperoleh dapat menjadi pendukung validnya data penelitian.

Kategori data sekunder, sebagai berikut:

- a) Data berbentuk teks (jurnal, buku, dokumen)
- b) Data berbentuk (gambar)
- c) Data berbentuk suara (hasil rekaman)

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, seperti:

a. Wawancara

Wawancara dalam penelitian dilakukan oleh peneliti melalui beberapa informan, nantinya informan memberikan informasinya kepada peneliti yang akan digunakan di penelitiannya. Wawancara untuk menggali data lebih dalam dengan guru pembina program keputrian sekaligus yang mengkoordinasikan program keputrian dan peserta didik yang mengikuti program keputrian.

b. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini kali ini ialah suasana sekolah pada umumnya dan kegiatan Program Keputrian itu sendiri.

c. Dokumentasi

Dokumen yang dijadikan sumber data adalah rekaman wawancara, catatan hasil wawancara dan foto bersama narasumber sewaktu melakukan pengambilan data, serta absensi yang dijadikan sebagai bukti bahwa di SMA Al-Irsyad Kota Tegal mengadakan program keputrian.

4. Teknik Analisis Data

Miles and Huberman memaparkan bahwa aktivitas ketika menganalisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga berakhir dan datanya jenuh²⁹. Kegiatan saat menganalisis data, diantaranya adalah *data reduction, data display, and conclusion drawing or verification*.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data artinya merangkum, dan memastikan yang akan menjadi fokus utama. Dilakukannya reduksi

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hal 321.

data, maka akan didapatkan gambaran yang jelas dan akan memudahkan peneliti nantinya³⁰.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data pada penelitian kualitatif berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya³¹. Dengan melakukan penyajian data maka akan memudahkan dalam memahami situasi yang sedang berlangsung, merencanakan kerja, selanjutnya mempertimbangkan apa yang telah dipahami.

c. *Conclusion Drawing/Verivication* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan di sini adalah penarikan kesimpulan dari data yang sudah disajikan dan akan ditemukannya hasil penelitian³².

G. Sistematika Penulisan

BAB I, Pendahuluan berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II, Bimbingan Islami dan Pemahaman Fiqh wanita terdiri dari dua sub bab. *Pertama*, bimbingan islami yang terdiri dari pengertian bimbingan islami, tujuan bimbingan islami, fungsi bimbingan islami, metode bimbingan islami, asas-asas bimbingan islami, tahapan bimbingan islami, tahapan-tahapan bimbingan islami. *Kedua*, pemahaman yang terdiri dari pengertian pemahaman, jenis-jenis pemahaman, ciri-ciri pemahaman, faktor pemahaman dan Fiqh wanita meliputi pengertian Fiqh wanita, dan ruang lingkup Fiqh wanita.

BAB III, terdiri dari tiga sub bab. *Pertama*, deskripsi hasil penelitian di antaranya adalah: gambaran umum SMA Al-Irsyad

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* hal 323.

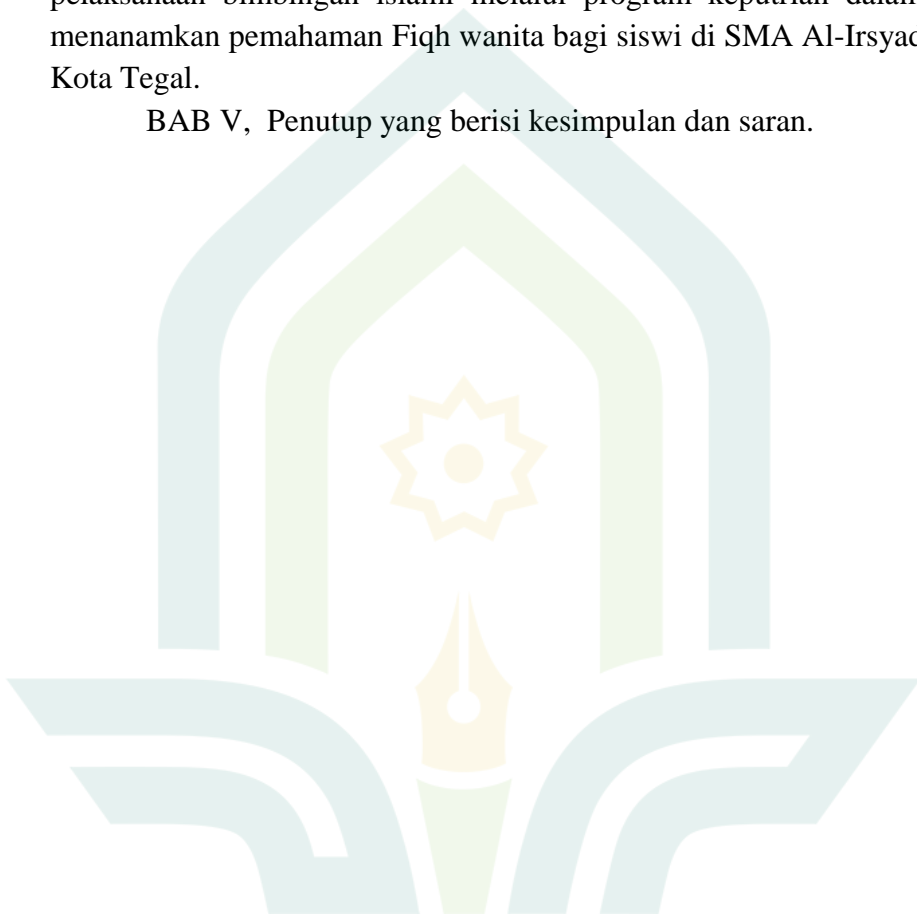
³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* hal 325.

³²Savina Ila Rahma, “Implementasi Program Keputrian Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Man 3 Kabupaten Malang”, hal 45

Kota Tegal. *Kedua*, Keadaan pemahaman Fiqh wanita peserta didik di SMA Al-Irsyad Kota Tegal. *Ketiga*, Pelaksanaan bimbingan islami kepada peserta didik melalui program program keputrian di SMA Al-Irsyad Kota Tegal

BAB IV, berisi tentang analisis pemahaman Fiqh wanita peserta didik di SMA Al-Irsyad Kota Tegal dan analisis pelaksanaan bimbingan islami melalui program keputrian dalam menanamkan pemahaman Fiqh wanita bagi siswi di SMA Al-Irsyad Kota Tegal.

BAB V, Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.



Al-Irsyad Kota Tegal. Beberapa kendala yang dihadapi ini didapatkan ketika proses pencarian data, peneliti mendapatkan kesempatan untuk mewawancarai peserta didik yang mengikuti program keputrian. Menurut N.A.R¹⁶⁷ kendala dari program keputrian itu sendiri terdapat pada peserta didik yang mengikuti program keputrian ini. Beberapa peserta didik tidak mendengarkan guru pembimbing ketika program berlangsung, mereka asik dengan hp mereka sendiri ketika kegiatan. S.A.U¹⁶⁸ juga mengatakan hal yang sama yaitu ketika kegiatan berlangsung ada beberapa anak yang kurang fokus ketika kegiatan berlangsung. Maka dari itu guru pembimbing agar selalu mengingatkan agar peserta didik agar selalu memperhatikan materi yang diberikan.

Hal yang harus dipertimbangkan lagi bagi pihak sekolah adalah agar pada pelaksanaan kegiatan lebih interaktif dengan menggunakan *power point* sebagai media tambahan program keputrian. Selain itu, pihak sekolah juga bisa memberikan media tambahan lainnya yaitu dengan memberikan buku atau modul khusus membahas terkait fiqh wanita saja.

¹⁶⁷ TW 1, 78-81.

¹⁶⁸ TW 2, 19-22.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan dengan cara pengumpulan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi pada sumber primer, dan juga sekunder mengenai Bimbingan Islami Melalui Program Keputrian Dalam Menanamkan Pemahaman Fiqh Wanita Pada Peserta Didik Di Sma Al-Irsyad Kota Tegal, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

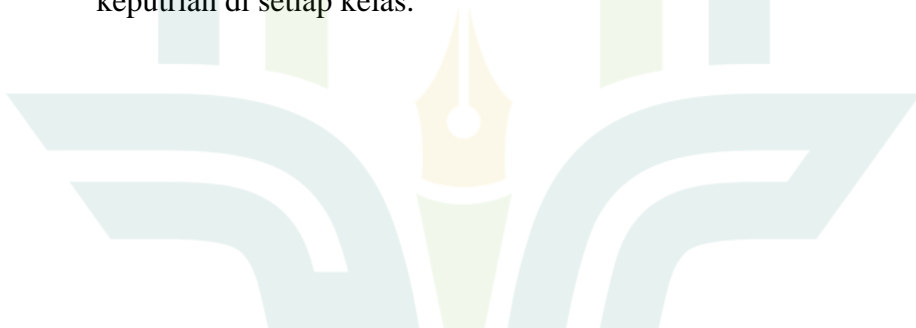
1. Pemahaman Fiqh wanita peserta didik di SMA Al-Irsyad bisa dilihat ketika peserta didik bisa menjelaskan materi tentang Fiqh wanita dengan susunan kalimatnya sendiri, mempunyai keinginan untuk mempraktekkan hasil pengetahuannya dan bisa memberikan contoh kepada lainnya. Peserta didik SMA Al-Irsyad Kota Tegal sudah memiliki pemahaman Fiqh wanita terkait Fiqh wanita. Hal ini dibuktikan dari keenam peserta didik bisa menjawab pertanyaan terkait fiqh wanita pada saat wawancara. Tetapi, tiga dari enam peserta didik yang diwawancara belum sampai pada aspek memberikan contoh, mereka hanya menjawab 2 dari 3 aspek yang ditanyakan. Peserta didik yang mengikuti program keputrian lebih paham mengenai Fiqh wanita dibandingkan dengan peserta didik lainnya yang tidak mengikuti program keputrian.
2. Pelaksanaan program keputrian di SMA Al-Irsyad diberikan sejak kelas X, dengan cara itu agar peserta didik mulai ditanamkan Fiqh wanita yang nantinya ketika mereka meninggalkan sekolah mereka paham mengenai Fiqh wanita. Masalah yang dihadapi oleh sekolah adalah kurangnya pemahaman peserta didik tentang kewanitaan yang mana hal ini harus ditangani oleh pihak sekolah dengan mengadakan program keputrian agar peserta didik lebih fokus mendapatkan materi tentang Fiqh wanita. Terdapat 2 kendala yang menyebabkan kurang maksimalnya program keputrian di SMA Al-Irsyad Kota Tegal yaitu: ketegasan dari wali kelas yang kurang kepada peserta didik yang membolos program

keputrian. Kendala yang kedua adalah peserta didik yang kurang memperhatikan dengan bermain *handphone* ketika kegiatan berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan di atas, dengan demikian penulis akan memberikan saran-saran yang seandainya bisa memberikan manfaat bagi pihak yang terkait. Sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak terkait. Adapun usulan terkait saran yang dapat penulis berikan antar lain yakni:

1. Pada saat pelaksanaan program keputrian, materi yang akan diberikan bisa ditampilkan menggunakan ppt, sehingga perhatian peserta didik lebih fokus memperhatikan materi selama kegiatan berlangsung dan bisa ditambah dengan *ice breaking*, agar peserta didik tidak jenuh. Selain PPT dan *ice breaking*, media tambahan seperti buku dan modul bisa diberikan kepada peserta didik agar lebih memahami fiqh wanita.
2. Mengenai topik yang akan diberikan nantinya. Pihak yang bertanggung jawab bisa menentukan materi yang akan diberikan ketika program keputrian dan sudah menyediakan materi agar tidak ada lagi kesamaan materi yang diberikan pada program keputrian di setiap kelas.



DAFTAR PUSTAKA

- A, Hallen, 2002. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers).
- Al-Azizi, Abdul Syukur . 2015. *Buku Lengkap Fiqh Wanita*, (Yogyakarta: Kaktus).
- Al-Khasyt, Muhammad Utsman, 2014. *Fikih Wanita Empat Madzhab*. (Jakarta: PT Gramedia).
- Amirin. 1988. *Arti Penting Verifikasi Dan Diagnosis Masalah Dalam Perencanaan Pendidikan*. Jurnal Cakrawala Pendidikan. No. 1.
- Arifin. 1998. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: PT. Golden Trayon Press).
- Arikunto, Suharsimi, 2005. *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Basyinuddin, Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Ciputat Press).
- Dahlan, Ahmad. Definisi dan Aspek-Aspek Pemahaman Konsep Berdasarkan Taksonomi Bloom. <https://ahmaddahlan.net/defenisi-dan-aspek-aspek-pemahaman-konsep-berdasarkan-taksonomi-bloom/>.
- Faqih, Aunur Rahim. 2001. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press).
- Farozin, Muh., Dkk. 2017. Identifikasi Permasalahan Perancangan Program Bimbingan Dan Konseling Pada Guru Smk Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 10, No. 1.
- Fauziyah, Zulfika Resti, 2016. “Pendidikan Karakter Religius Program Keputrian Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Karangmoncol Kabupaten Purbalingga”, *Skripsi*, Purwokerto: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Hadiyanto, Tri dan Makinuddin. 2006. *Analisis Sosial*. (Bandung: Yayasan Akatiga).

- Hikmawati, Fenti. 2014. *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pres).
- Humairoh, Sarivah Nurul. 2019. “Pelaksanaan Kegiatan Keputrian Dalam Peningkatan Karakter Religius Siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tenggarang Bondowoso Tahun 2021/2022”, *Skripsi*, Jember: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.
- Jufri, Muhammad. 2014. “Fiqh Wanita (Analisis Gender dalam Fiqh Islama Konteks Keindonesiaan)”. *Jurnal Al-Maiyyah*. Volume 7 No. 1.
- Kholifah, Siti, dkk. 2016. “Pendidikan Keputrian Dalam Pembentukan Kepribadian Muslimah Yang Terampil”. *Ta’dibi*. Volume 5. No.1.
- Majidah, Izza Anis. 2021. “Analisis Faktor Yang Memengaruhi Pemahaman Siswa Kelas 8 Mts Di Lilbanat Parepare Terhadap Pembelajaran Matematika Di Masa Pandemi COVID-19.” *Skripsi*, Makassar: Program Studi Matematika, Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Matofiani, Reni. 2019 “Implementasi Program Keputrian Sebagai Upaya Pembentukan Akhlak Dalam Menanggulangi Kecenderungan Pergaulan Bebas Dengan Lawan Jenis Siswi Kelas XI SMA N 1 Krangkeng Indramayu”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Ni'mah, Ma'Sumatun. 2019. *Bersuci Sesuai Syariat Islam*, (Klaten: Macanan Baru).
- Prayitno, dan Erman Amti. 1994. *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Rahma, Savina Ila. 2020. “Implementasi Program Keputrian Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa MAN 3 Kabupaten Malang”. *Skripsi*, Malang: Program Studi Pendidikan Agama Islam,

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Maulana Malik Ibrahim.

- Rizma, Peppy. "Apa itu Keputrian di Sekolah? Ini Pengertiannya dan Fungsinya". <https://www.smadwiwarna.sch.id>.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum Dan Pembelajaran Teori Dan Praktek Pengembangan KTSP*, (Jakarta: Kencana).
- Santia, Eki Ari. 2018. "Analisis Tentang Praktik Pendalaman Kajian Fiqh Wanita Di Kelas VIII Dan XI Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Sleman". *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidika Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
- Seilfert, Kelvin. 2007. *Manajemen Pembelajaran dan Instruksi*. (Jogjakarta: ITCiSoD).
- Slameto, 1988. *Bimbingan di Sekolah*, (Jakarta: Bina AKSARA).
- Soekadji, Soetarlinah 1982. *Modifikasi Perilaku*. (Yogyakarta: Libenti).
- Sudjana, Nana. 1995. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995).
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitaif dan R&D)*, (Bandung Alfabeta).
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitaif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Ketut Dewa. 1994. *Proses Bimbingan Dan Penyuluhan*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Tarmizi. 2018. *Bimbingan Konseling Islami*, (Medan: Perdana)
- Utami, Anita Dewi dkk. 2020 *Level Pemahaman Konsep Komposisi Fungsi Berdasar Taksonomi Solo*, (Purwokerto: Pena Persada).
- Walgito, Bimo. 2011. *Bimbingan dan Konseling (Studi Dan Karir)*, (Yogyakarta: Andi Offset)
- Willis. Sofyan S. 2004. *Konseling Individual Teori Dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta).

Winkel, WS. 1991. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo).

Yayasan Al Ma'soem, "Pendidikan Keputrian di Sekolah, Pendidikan Pembentukan Karakter Siswi yang Muslimah".
[https://almasoem.sch.id/pendidikan-keputrian-di-sekolah-
pendidikan-pembentukan-karakter-siswi-yang-muslimah/](https://almasoem.sch.id/pendidikan-keputrian-di-sekolah-pendidikan-pembentukan-karakter-siswi-yang-muslimah/).



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Dwi Kurniasari
Tempat/Tanggal Lahir : Tegal, 21 November 2001
Alamat : Desa Sidakaton RT.004/004, Dukuhturi
Kabupaten Tegal
Email : dwikurniasari@mhs.uingusdur.ac.id

Riwayat Pendidikan

SD N 05 Sidakaton : Lulus Tahun 2013
SMP N 2 Dukuhturi : Lulus Tahun 2016
SMA Al-Irsyad Kota Tegal : Lulus Tahun 2019
UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2019

Pengalaman Organisasi

Ikatan Mahasiswa Tegal UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
(IMT UIN GUSDUR) 2019-2022.

Data Orang Tua

Nama Ayah : Ruja
Pekerjaan : Dagang
Nama Ibu : Wagemi
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Sidakaton RT.004/004 Kecamatan
Dukuhturi, Kabupaten Tegal

Pekalongan, 20 Desember 2023

Penulis